



Abstrak-Pembangunan sirkuit merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk memajukan sektor pariwisata dan meningkatkan perekonomian nasional. Kebijakan ini memicu berbagai opini yang diberikan masyarakat, terutama melalui media sosial Twitter, baik berupa opini positif maupun negatif. Penelitian ini membandingkan algoritma machine learning dan deep learning, yaitu Support Vector Machine dan IndoBERTweet, yang akan digunakan sebagai model untuk memprediksi sentimen tweet konstruksi sirkuit balap. Model-model ini dibangun dengan K-Fold Cross Validation untuk mendapatkan kinerja model secara keseluruhan untuk semua data yang telah diambil. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa IndoBERTweet tampil lebih baik dibandingkan Support Vector Machine, dengan nilai akurasi keseluruhan sebesar 86%, nilai precision sebesar 88,2%, nilai recall sebesar 88,6%, dan f1-score sebesar 88,4% untuk seluruh dataset. Sedangkan model Support Vector Machine hanya mencapai 82% untuk nilai akurasi, 87,3% untuk nilai precision, 84,3% untuk nilai recall, dan 85,8% untuk f1-score. Selain itu, nilai akurasi terbaik dari setiap iterasi untuk IndoBERTweet sebesar 94%, dan Support Vector Machine sebesar 93%.

Kata kunci : Analisis Sentimen, IndoBERTweet, K-Fold Cross Validation, Sirkuit Balap, Support Vector Machine.